

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan sosial merupakan srtrateagis terhadap keberadaan makluk ciptan Tuhan yang Maha Esa, termasuk juga manusia. oleh karena itu manusia sebagai subjek lingkungan hidup yang memeiliki peran pentig atas pelestariannya lingkungan itu sendiri. Rahmat yang di tampilkan tersebut Tidak ada gunanya, apabila lingkungan tindak dapat terjaga kebenarannya. Kualitas lingkungan sangat tergantung pada tingkah laku manusia. rusaknya lingkungan hidup adalah karena ketidak tahuan manusia dalam melestarikan dan mengelola dengan baik.

Terpeliharanya lingkungan merupakan kepentingan masyarakat yang tinggal dilingkungan itu sendiri, hal ini merupakan tanggung jawab dan peran agota masyarakat dalam melestarikan lingkungan, dalam hal ini pemerintahan Desa mempunyai peran yang sangat di butuhkan masyarakat untuk membangun pelestarian yang dia tangani saat ini. Meningkatnya tarip hidup masyarakat desa sebesarnya sudah banyak dilakkan dan masih terus di lakukan baik juga melalui pendidikan, kesehatan, program keluarga berencana dan sebagainya. Untuk menciptakan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan di desaitu sendiri.

Pemerintahan Desa membuat kebijakan dengan mengeluarkan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri. (PNPM Mandiri) yaitu pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan/meningkatkan kapalitas

masyarakat, baik secara masyarakat, maupun secara individu maupun kelompok, dan memecahkan berbagai persoalan teknik upaya peningkatan upaya meningkatnya kualitas, kemandirian dan kesejahteraan. Perbedaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah pelestarian lingkungan :

1. Pengawasan sosial.
2. Pemberian saran, pendapat, usul, keberatan, pengaduan ;dan/ atau
3. Penyampayan informasi dan/ atau laporan.
4. Peran masyarakat yang dilakukan untuk melestarikan lingkungan sosial di setiap tempat dimana dia berpijak.
5. Meningkatkan kepedulian dalam perlindungan dan pengelolaan sosial
6. Meningkatkan kemandirian, keberadaan masyarakat dalam melestarikan lingkungan sosial.
7. Menumbuhkan kembangan kemampuan dan kepelaporan masyarakat.
8. Menumbuh kembangan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial.

Pemerintahan Desa sebagai aparat pemerintah Desa memegang peran penting dalam meningkatkan pelestarian lingkungan yang di capai.

Dengan adanya program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM mandiri) maka dapat mempermudah kinerja kepala desa dalam melestarikan lingkungan. Agar tercipta kondisi yang aman, bersih sejuk, sehat dan indah lingkungan masyarakat umumnya dan lingkungan masyarakat desa perlu diterapkan prinsip untuk melestarikan fungsi

lingkungan sosial yang serasi, selaras dan seimbang .untuk itu dalam mencapai tujuan tersebut perlu adanya penekanan hukum lingkungan yang cecara objektif.

Kesadaran lingkungan tidak hanya bagaimana untuk menjaga lingkungan hidup alam agar tidak mengalami kerusakan pencemaran atau menciptakan suatu lingkungan agar tetap indah dan bersih tetapi juga kewajiban setiap manusia untuk menghormati unsur lingkungan hidup yang lain seperti unsur lingkungan hidup antara sesama anggota masyarakat atau lingkungan hidup sosial seperti manusia dengan tingkah laku agar serasi dengan manusia lainnya. deangan adanya kondisi lingkungan.

Desa Nagori Tani mempunyai lingkungan sosial yang dulunya kurang baik dan masyarakatnya masih mempunyai sifat yang mementingkan diri sendiri dalam setiap terjadi satulah yang memerlukan bantuan masyarakat itu sendiri, tapi dengan adanya perkembangan jaman yang sekarang ini masyarakat mulai menyadari betapa pentingnya dilakukan suatu organisasi dan bantuan maasyarakat. pada saat sekarang ini masyarakat Nagori Tani mengalami perkembangan dlihat dari segi lingkungan sosialny yang sudah baik.

Dari latar belakang yang dikemukakan tersebut penulis mersa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Peran kepala desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan desa Nagori Tani Kabupaten Simalungun.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan berapa masalah dalam penelitian ini. agar penelitian ini terarah dan jelas tujuanya maka perlu diadakan pengidentifikasian masalah. Namun masalah masalah itu berhubungan Peran Kepala Desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan. dengan demikian yang menjadi identifikasi masalah adalah penelitian ini adalah :

1. Peran Pemerintahan Desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melestarikan lingkungan sosial.
2. Interaksi manusia terhadap lingkungan sosial.
3. Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan nya.
4. Dampak Lingkungan Sosial

C . Pembatasan masalah

Pembatasan masalah mutlak dilakukan dalam setiap penelitian, agar terfokus pada masalah yang akan diteliti. Untuk menghindari kesimpangsiuran dari penelitian ini, serta mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memberi arah pada pembatasan penelitian ini terbatas pada:

1. Peran kepala desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan lingkungan sosial.

D. Perumusan masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka selanjutnya dapat di rumuskan permasalahan yang akan di teliti adalah:

1. Bagaimanakah Peran Pemerintahan Desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarian lingkungan sosial?

E. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui maksud dari suatu penelitian maka perlu adanya tujuan penelitian menurut Ali(2002:7) bahwa:

Tujuan penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap komponen atau elemen generalisasi lain, terutama metode tehnik alat maupun generalisasi yang di peroleh. Oleh karena itu diperlukan ketajaman seseorang dalam merumuskan tujuan penelitian yang akan dilakukan karena tujuan penelitian pada dasarnya titik ajak dan titik ujuk yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang dilakukan.

Tujuan penelitian merupakan dengan pelaksanaan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui peran kepala desa dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pelestarian lingkungan sosial.
2. Untuk mengetahui bagai mana interaksi manusia terhadap lingkungan sosial.
3. Untuk mengetahui bagaimana Kesadaran masyarakat terhadap lingkungannya.
4. Untuk mengetahui dampak lingkungan sosial.

F. Mamfaat penelitian

Suatu penelitian hendaknya memberikan mamfaat agar apa yang diteliti tidak sia-sia. Adapun mamfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan PKn khusus yang dalam bidang pelestarian lingkungan sosial sebagai tempat tinggal manusia.
2. Hasil penelitian ini menambah wawasan penulis tentang pentingnya pelestarian lingkungan itu.
3. Hasil penelitian memberikan masukan kepada masyarakat dan pihak yang terkait, peran kepala desa juga sangat penting bagi masyarakat untuk pelestarian lingkungan itu sendiri.